



Vol. 04 No. 08 (2025) : 471-478

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



IMPLEMENTASI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DAN MUTU KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SMAS IT WAHDAH ISLAMIAH MAKASSAR

M. Amin¹, Achmad Sarbanun², Ita Ervina³,

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹aminsapuka@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu kegiatan belajar mengajar di SMAS IT Wahdah Islamiyah, Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan, supervisi, dan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, peningkatan motivasi guru dan penerapan program pengembangan diri terbukti berdampak positif terhadap kinerja guru. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan adanya peningkatan capaian pembelajaran peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemangku kebijakan dalam pengembangan pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Mutu Pembelajaran,

Abstract

This research aims to analyze the implementation of school principal policies in improving teacher performance and the quality of teaching and learning activities at SMAS IT Wahdah Islamiyah, Makassar. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The results show that school principals play a crucial role in enhancing teacher professionalism through training, supervision, and the application of technology in learning. Furthermore, the improvement of teacher motivation and the implementation of self-development programs have a positive impact on teacher performance. Data obtained through observation, interviews, and documentation indicate an increase in student learning outcomes. This study is expected to provide insights for policymakers in the development of education in Indonesia.

Keywords: School Principal, Teacher Performance, Quality Learning,

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia merupakan fondasi penting bagi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks ini, kepala sekolah memegang peranan strategis dalam menetapkan arah dan kebijakan pendidikan di sekolah. Di SMAS IT Wahdah Islamiyah Makassar, peran kepala sekolah terlihat jelas dalam upaya untuk meningkatkan kinerja guru dan mutu kegiatan belajar mengajar. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan efektif kepala sekolah berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru serta hasil pembelajaran siswa (Mulyasa, 2018).

Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai manajer, tetapi juga sebagai pemimpin yang inspiratif, motivator, dan pembimbing (Supriatna et al., 2023). Mereka harus mampu menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru sehingga dampaknya dapat dirasakan dalam mutu pendidikan. Menurut Surya (2019), kepala sekolah yang inovatif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendorong guru untuk mengeksplorasi metode pengajaran yang lebih kreatif.

Salah satu langkah konkret yang diambil oleh kepala sekolah di SMAS IT Wahdah Islamiyah adalah penyelenggaraan pelatihan rutin. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Data menunjukkan bahwa penerapan pelatihan memiliki dampak positif terhadap kinerja guru, di mana 85% guru merasa lebih percaya diri dalam melaksanakan proses pembelajaran setelah mendapatkan pelatihan (Hasanah, 2020).

Implementasi program supervisi yang efektif juga menjadi salah satu fokus kepala sekolah. Dengan melakukan supervisi, kepala sekolah dapat memberikan feedback yang konstruktif, yang berfungsi untuk memperbaiki metode pengajaran yang kurang efektif (Rizki, 2021). Hasil survei menunjukkan bahwa guru yang mendapatkan supervisi secara berkala mengalami peningkatan kinerja yang signifikan, dengan rata-rata nilai kinerja meningkat hingga 20% dalam satu tahun ajaran.

Akhirnya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu inovasi yang diusung kepala sekolah. Sekolah telah menerapkan aplikasi pembelajaran berbasis digital yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Penggunaan teknologi ini bukan hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital (Suhendri, 2021). Dengan demikian, peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pembelajaran di SMAS IT Wahdah Islamiyah Makassar adalah fundamental dan sangat berpengaruh terhadap pencapaian pendidikan secara keseluruhan.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendalami fenomena yang terjadi di SMAS IT Wahdah Islamiyah mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Dengan cara ini, peneliti mendapatkan gambaran yang holistik tentang implementasi kebijakan kepala sekolah yang berujung pada peningkatan mutu pembelajaran. (Sugiyono, 2020)

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru-guru untuk menggali informasi mengenai strategi yang diterapkan dalam peningkatan kinerja. Proses wawancara berlangsung dalam beberapa sesi untuk memastikan semua informasi yang relevan dapat diperoleh (Kusuma, 2019). Pada tahap observasi, peneliti mengamati langsung proses pembelajaran di kelas dan interaksi antara guru dan siswa. Observasi ini juga mencakup penggunaan teknologi dan metode pengajaran yang diterapkan oleh guru.

Dokumentasi juga menjadi bagian penting dalam penelitian ini, yaitu mencakup kurikulum, catatan pelatihan, dan laporan kegiatan belajar mengajar. Data-data ini kemudian dianalisis dengan pendekatan analisis tematik, di mana peneliti

mengidentifikasi tema-tema utama yang berhubungan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru (Hendri, 2020). Hasil analisis data dijadikan dasar untuk merumuskan kesimpulan dan rekomendasi yang relevan untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Selama proses penelitian, peneliti juga mengaplikasikan triangulasi data untuk memastikan kevalidan data yang diperoleh. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi kebijakan kepala sekolah. Hal ini penting untuk memastikan hasil penelitian yang akurat dan dapat diandalkan (Sabrina, 2020).

Dengan menggunakan metode kualitatif, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi kepala sekolah dan para pemangku kepentingan dalam usaha meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan di SMAS IT Wahdah Islamiyah Makassar.

Hasil dan Pembahasan

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin yang memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi peningkatan kinerja guru. Salah satu cara efektif yang dilakukan adalah melalui penyediaan program pengembangan profesional yang berkelanjutan. Program ini seringkali mencakup pelatihan dan workshop yang dirancang untuk membantu guru mengembangkan keterampilan pedagogis serta pemahaman terhadap kurikulum yang berlaku. Sebagai contoh, di SMAS IT Wahdah Islamiyah Makassar, kepala sekolah telah melaksanakan program pelatihan triwulanan yang fokus pada pembelajaran aktif dan penggunaan teknologi dalam kelas. Menurut peneliti, implementasi program pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara inovatif (Rukmini, 2020).

Selain program pelatihan, kepala sekolah juga berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang positif dapat berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan kinerja guru. Sebagai contoh, SMAS IT Wahdah Islamiyah menciptakan ruang kolaborasi bagi guru untuk berbagi pengalaman dan strategi pengajaran. Hal ini bahwa kolaborasi antar guru dapat memperkuat keterampilan dan meningkatkan efektivitas pengajaran.

Kepala sekolah juga perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja guru. Proses evaluasi yang transparan dan konstruktif dapat memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi pengembangan profesional guru. Di SMAS IT Wahdah Islamiyah, evaluasi kinerja dilakukan secara periodik menggunakan rubrik yang telah ditentukan, sehingga guru dapat memahami area yang perlu diperbaiki. bahwa evaluasi yang sistematis berkontribusi pada peningkatan komitmen guru terhadap proses belajar mengajar.

Selanjutnya, penting bagi kepala sekolah untuk memberikan penghargaan terhadap guru yang berprestasi. Pengakuan akan kerja keras guru dapat meningkatkan semangat dan motivasi mereka dalam mengajar. Di SMAS IT Wahdah Islamiyah, penghargaan diberikan tidak hanya berdasarkan kinerja akademis siswa, tetapi juga inisiatif dan kontribusi positif dalam pengembangan kurikulum. penghargaan yang diberikan dapat memotivasi guru untuk lebih berkomitmen terhadap tugasnya.

Salah satu hal yang juga tidak kalah penting adalah keterlibatan kepala sekolah dalam membangun hubungan yang baik dengan orang tua siswa. Keterlibatan ini penting untuk menciptakan dukungan dari masyarakat yang dapat mendorong guru dalam menjalankan proses pendidikan. Komunikasi yang baik antara kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa di SMAS IT Wahdah Islamiyah terbukti efektif dalam menciptakan sinergi yang baik untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Taufik, 2021).

Strategi Kepala Sekolah dalam Mendorong Mutu Kegiatan Belajar Mengajar

Untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di SMAS IT Wahdah Islamiyah, kepala sekolah menerapkan berbagai strategi yang berfokus pada pembelajaran yang berkualitas. Salah satu pendekatan tersebut adalah penerapan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan zaman. Dengan memperbarui kurikulum secara reguler, kepala sekolah memastikan bahwa pengajaran yang diberikan selalu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kurikulum yang beradaptasi dengan perkembangan sosial dan teknologi dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pelajaran (Sari, 2020).

Kepala sekolah juga mempromosikan penggunaan metode pengajaran yang interaktif. Implementasi metode ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar. SMAS IT Wahdah Islamiyah telah menerapkan pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa dalam investigasi mendalam tentang topik tertentu. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka (Putra, 2019).

Selanjutnya, penciptaan suasana belajar yang kondusif menjadi bagian penting dalam proses peningkatan mutu. Kepala sekolah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Dalam hal ini, penerapan aturan disiplin yang tegas dan adil merupakan langkah yang diambil untuk memastikan bahwa siswa dapat belajar tanpa gangguan. lingkungan belajar yang positif dan disiplin yang konsisten dapat berdampak signifikan pada prestasi akademik siswa.

Ruang kelas juga diperhatikan dalam strategi peningkatan mutu. Kepala sekolah berinvestasi dalam fasilitas belajar, seperti ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi modern, perpustakaan yang memadai, dan ruang laboratorium. Ketersediaan fasilitas ini mendukung kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif. menunjukkan

bahwa fasilitas yang baik berkontribusi terhadap kualitas pembelajaran dan meningkatkan akuntabilitas sekolah.(Al Huda, 2025)

Terakhir, kepala sekolah melibatkan seluruh stakeholder, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam proses perbaikan mutu. Dengan mengadakan forum diskusi dan konsultasi rutin, kepala sekolah dapat mengumpulkan umpan balik dan masukan yang berguna dalam pengembangan kebijakan pendidikan di sekolah. Hal ini sejalan dengan studi yang menyebutkan bahwa partisipasi aktif dari semua pihak dalam sekolah mampu memperkuat berbagai inisiatif peningkatan mutu (Fathoni, 2019).

Kesimpulan

Kepala sekolah di SMAS IT Wahdah Islamiyah Makassar telah memainkan peran strategis dalam meningkatkan kinerja guru serta kualitas kegiatan belajar mengajar. Melalui penerapan program pengembangan profesional, penciptaan lingkungan yang mendukung, dan penggunaan strategi pengajaran yang inovatif, kepala sekolah berhasil menciptakan suasana belajar yang produktif. Sebagaimana dibahas, evaluasi yang berkelanjutan, penghargaan terhadap prestasi guru, serta keterlibatan orang tua juga merupakan aspek penting yang tidak boleh diabaikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Keberhasilan tersebut dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain untuk mengedepankan prinsip-prinsip manajerial yang efektif dalam konteks pendidikan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, serta kepada para guru, siswa, dan kepala sekolah SMAS IT Wahdah Islamiyah Makassar yang telah menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk penulisan jurnal ini. Semoga analisis ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pengembangan pendidikan di Indonesia.

Referensi:

- Hasanah, S. (2020). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 45-60.
- Khadijah, R. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(2), 113-128.
- Kusuma, T. (2019). Metode Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 4(1), 23-34.
- Mulyasa, E. (2018). Kepemimpinan Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 99-110.
- Rizki, S. (2021). Supervisi Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Edukasi*, 6(1), 77-85.
- Sabrina, A. (2020). Triangulasi Data dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Metode Penelitian*, 2(3), 43-56.
- Surya, A. (2019). Inovasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 118-132.
- Suhendri, E. (2021). Teknologi dalam Pembelajaran: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(2), 84-90.
- Referensi: Rukmini, N. (2020). Implementasi program pelatihan guru di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Kualitas Pembelajaran*, 12(3), 15-23.
- Lestari, D. (2019). Pengaruh kolaborasi guru terhadap peningkatan tenaga pengajaran. *Jurnal Guru dan Pendidikan*, 7(2), 45-57.
- Handayani, A. (2021). Evaluasi kinerja guru dan dampaknya terhadap kualitas pengajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(1), 30-40.
- Riawati, L. (2020). Peranan penghargaan dalam meningkatkan motivasi guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(4), 60-70.
- Taufik, M. (2021). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Masyarakat*, 11(1), 20-28.